JURNAL

PENGARUH STRATEGI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA UPTD SMP NEGERI 1 PRAMBON PADA MATERI GARIS DAN SUDUT

THE EFFECT OF REWARD AND PUNISHMENT STRATEGY IN INCREASE RESULT OF LEARNING JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PRAMBON ABOUT LINE AND ANGLE

Oleh:

PUJI RAHAYU

13.1.01.05.0004

Dibimbing oleh:

1. **Bambang Agus Sulistyono, M.Pd.**
2. **Drs. Samijo, M.Pd**

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Puji Rahayu
NPM	: 13.1.01.05.0004
Telepun/HP	: 085730099527
Alamat Surel (Email)	: pujirahayu099527@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Strategi Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon Pada Materi Garis Dan Sudut
Fakultas – Program Studi	: FKIP - S1 Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Bambang Agus Sulistyono, M.Pd NIDN 0713087101	Drs. Samijo, M.Pd NIDN 0705096503	Puji Rahayu 13.1.01.05.0004

PENGARUH STRATEGI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA UPTD SMP NEGERI 1 PRAMBON PADA MATERI GARIS DAN SUDUT

Puji Rahayu
13.1.01.05.0004
FKIP – S1 Matematika
pujirahayu099527@gmail.com
Bambang Agus Sulistyono, M.Pd. dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi garis dan sudut. Siswa kesulitan dalam mengaitkan hubungan garis dan sudut dengan sifat-sifat yang ada. Siswa seringkali menghafal sifat-sifat sudut yang terbentuk jika dua garis sejajar dipotong oleh garis lain tanpa memahami prinsipnya. Sehingga andaikan siswa diberikan soal yang lebih variatif siswa sangat kesulitan atau bahkan tidak mampu untuk menyelesaikan soal tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut rendah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut dengan diterapkan pemberian *reward* dan *punishment*? (2) Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut tanpa diterapkan pemberian *reward* dan *punishment*? (3) Adakah pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di UPTD SMP Negeri 1 Prambon?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen (*pretest-postest Design*) dengan subjek penelitian siswa kelas VII-2 dan VII-5 UPTD SMP Negeri 1 Prambon tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas dengan menggunakan instrument berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol), kisi-kisi soal *pretest-postest*, soal *pretest* beserta pedoman penskoran dan soal *postest* beserta pedoman penskoran.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Rata-rata hasil belajar siswa MENINGKAT dengan menggunakan perlakuan strategi pemberian *reward* dan *punishment*. (2) Rata-rata hasil belajar siswa MENINGKAT TANPA perlakuan strategi pemberian *reward* dan *punishment*. (3) Ada pengaruh strategi pemberian r*eward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon pada materi garis dan sudut.

KATA KUNCI : strategi pemberian *reward* dan *punishment*, hasil belajar, garis dan sudut.

I. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan aktivitas manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sejak lahir sampai manusia tersebut meninggal dunia. Menurut Slameto (2013:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar dapat dilakukan di dalam kelas.

Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran di dalam kelas tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Menurut Slameto (2013:54-72) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Hasil belajar siswa tersebut dapat ditunjukkan melalui penilaian dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar merupakan pencerminan proses pengajaran yang telah berlangsung (Warkitri, Legowo dan Sutarno (1987:12)).

Rendah tingginya hasil belajar siswa dapat dikarenakan kurang tertariknya siswa pada materi yang disampaikan sehingga pemahaman siswa terhadap materi kurang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamid (2014) siswa sulit mengaitkan hubungan garis dan sudut dengan sifat-sifat yang ada. Siswa hanya menghafal sifat-sifat sudut yang terbentuk jika dua garis sejajar dipotong oleh garis lain tanpa memahami prinsipnya. Sehingga, jika siswa tersebut diberikan soal-soal yang lebih variatif siswa sangat kesulitan atau bahkan tidak mampu untuk menyelesaikan soal tersebut.

Hal serupa juga terjadi pada siswa di UPTD SMP Negeri 1 Prambon, siswa seringkali mengabaikan dan mengganggap mudah materi garis dan sudut sehingga tidak memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut menjadi rendah.

Karena alasan tersebut diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang menarik sehingga mampu membuat siswa tertarik sehingga siswa memahami materi yang disampaikan. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian

reward dan *punishment*. Pemberian *reward* (hadiah) sebagai bentuk penguatan positif dapat mendorong siswa untuk bersaing dalam belajar. Reward yang diberikan dapat berupa pujian, penghormatan, hadiah dan tanda kenangan (Indrakusuma (dalam Ikranagara 2014: 32-34)).

Namun, pemberian *reward* (hadiah) yang terlalu sering tidak dibenarkan, karena dikhawatirkan siswa giat belajar karena ingin mendapatkan *reward* (hadiah) dari guru. Tetapi bila tidak ada *reward* (hadiah), siswa malas belajar. Karena itu, diperlukan *punishment* (hukuman) untuk tetap membuat siswa tertarik pada materi yang disampaikan oleh guru. Ahmadi dan Uhbiyati (2015:157) jenis *punishment* antara lain untuk membalas dendam, *punishment* badan/jasmani, *punishment* jeruk manis (*sinaas apple*), *punishment* alam, dan *punishment* memperbaiki. *Punishment* tersebut tidak boleh diberikan secara sewenang-wenang. *Punishment* (hukuman) yang diberikan sebaiknya telah disepakati terlebih dahulu antara guru dan siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Slamet dan Ma'arif (2014) dengan diberikannya *reward* dan *punishment* pada tes yang diberikan telah dibuktikan bahwa mampu meningkatkan motivasi dan keseriusan siswa dalam menjawab latihan soal dan tes formatif assosiasi pilihan gandayang diberikan sehingga hasil belajar meningkat. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Aristiyani (2011) membuktikan dengan diberikan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pokok panjang garis singgung persekutuan luar lingkaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Strategi Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon Pada Materi Garis Dan Sudut".

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010:12).

Teknik dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Penggunaan eksperimen semu ditujukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara perlakuan pada kelompok eksperimen dan

penyediaan kelompok perbandingan. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-postest design*.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Prambon pada bulan Maret 2017. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII tahun ajaran 2016/2017 sebanyak sembilan kelas dengan sampel penelitian adalah kelas VII-2 dan kelas VII-5. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* dengan pertimbangan karakteristik kelas yang hampir sama untuk penelitian. Jadi sampel diambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat.

Dalam sebuah penelitian, instrument penelitian digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2006:160). Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan perangkat pembelajaran lainnya. Tes merupakan bagian tersempit dari penilaian (Widoyoko, 2016: 57). Tes dapat berupa tes lisan dan tes tertulis (di papan tulis dan berupa soal *pretest* dan *postest*). Tes ini telah dilakukan validasi ahli (Dosen Pendidikan Matematika FKIP UN PGRI kediri dan Guru Matematika UPTD SMP Negeri 1 Prambon) dan validasi isi (validasi dan reliabilitas) pada kelas uji coba. Validasi dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitia. Tepat berarti mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Widoyoko (2016:141) validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial meliputi uji prasyarat dan uji T kesamaan dua rata-rata (*paired sample*). Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dengan taraf signifikan 5%. Pada uji T kesamaan dua rata-rata (*paired sample*) dengan norma keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perhitungan dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPPS for windows versi 2.1*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Eksperimen semu yang dilakukan diawali dengan uji validitas dan reliabilitas pada soal *pretest* dan soal *postest* kelas uji coba.

Sebelum pembelajran berlangsung siswa diberikan soal *pretest* guna menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dari kedua kelas tersebut. Hasil belajar *pretest* dengan nilai rata-rata kelas

yang lebih rendah dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata hasil belajar *pretest* yang lebih tinggi. Selanjutnya diberikan pembelajaran sesuai Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah divalidasi oleh dosen dan guru. Setelah itu, pemberian soal *postest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sesudah kedua kelas tersebut melakukan pembelajaran. Hasil belajar tersebut kemudian di analisis.

Data hasil belajar siswa (*pretest* dan *postest*) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui rata-rata, standat deviasi dan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1 Deskripsi hasil belajar siswa *pretest* dan *postest*.

	Kelas	*Pretest*	*Postest*
Rata-rata	Eksperimen	70.75	84.18
	Kontrol	70.81	79.62
Standat deviasi	Eksperimen	10.09	12.99
	Kontrol	11.24	18.03

Hipotesis 1, rata-rata hasil belajar siswa MENINGKAT dengan perlakuan strategi pemberian r*eward* dan *punishment*. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut diketahui sebesar 13.43 didapat dari rata-rata nilai *postest* dikurangi rata-rata nilai *pretest*.

Hipotesis 2, rata-rata hasil belajar siswa MENINGKAT TANPA perlakuan strategi pemberian r*eward* dan *punishment*. Peningkatan hasil belajar tersebut sebesar 8.82 didapat dari rata-rata nilai *postest* dikurangi rata-rata nilai *pretest*.

Selanjutnya untuk mengetahui Adakah pengaruh pengaruh strategi pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon pada materi garis dan sudut dilakukan uji T kesamaan dua rata-rata (*paired sample*).

Sebelum dilakukan uji T kesamaan dua rata-rata (*paired sample*), terlebih dahulu data hasil belajar tersebut di uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dengan taraf signifikasi 5%.

Uji T kesamaan dua rata-rata (*paired sample*) menyatakan Ada pengaruh strategi pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatakan hasil belajar siswa dengan dibuktikan menggunakan perhitungan *Microsoft Excel* didapatkan t_{hitung}= 15.8629 dan perhitungan menggunakan *SPSS for Windows versi 2.1* sebesar t_{hitung}=16.280 lebih besar dari t_{tabel}=2.457 dan dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 2.1* maka didapatkan sig (2-tailed) sebesar 0.000 < 0.005.

Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata hasil belajar siswa MENINGKAT dengan menggunakan perlakuan strategi pemberian *reward* dan *punishment*.
2. Rata-rata hasil belajar siswa MENINGKAT TANPA menggunakan perlakuan strategi pemberian *reward* dan *punishment*.
3. Ada pengaruh strategi pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon pada materi garis dan sudut.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Fakto Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Warkitri, H., Legowo, Eddy Dan Sutarno. 1987. *Materi Pokok Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Jakarta: Karunia Jakarta Universitas Terbuka.

Ahmadi, Abu Dan Uhbiyati, Nur. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Widoyoko, Eko Putra. 2016 *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Handoko, T.Tani.

Ikranagara, Pramudya. 2014. *Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga*. (Online), tersedia scholar.google.co.id, diunduh 15 Maret 2016.

Aristiyani, Lia. 2011. *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Semester 2 Pada Materi Pokok Panjang Garis Singgung Persekutuan Luar Lingkaran MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*. (Online), tersedia scholar.google.co.id, diunduh 15 Maret 2016.

Hamid, Abdul, 2014. *Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Hubungan Garis Dan Sudut Melalui Penerapan Metode Penemuan Terbimbing*. (Online), tersedia scholar.google.co.id, diunduh 6 januari 2017.

Slamet Dan Maarif, Samsul. 2014. *Pengaruh Bentuk Tes Formatif Assosiatif Pilihan Ganda Dengan Reward Dan Punishment Score Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sma*. 3 (1). (Online), tersedia scholar.google.co.id, diunduh 1 April 2016.